

SOSIALISASI DAN EDUKASI POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT GUNA PENCEGAHAN HEPATITIS AKUT PADA ANAK DI PANTI ASUHAN INSAN BERSERI MAOSPATI MAGETAN

Lidia Deviga, Radian Arum Ardhani

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan memberikan pelayanan kesehatan berupa penyuluhan dan edukasi untuk menjaga kesehatan diri agar terhindar dari bahaya hepatitis akut yang saat ini banyak menyerang pada usia anak-anak. Khususnya anak-anak di Panti Asuhan Insan Berseri Maospati Magetan. Dan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain memberikan sosialisasi dan penyuluhan tentang perilaku hidup sehat dan bersih dan menjaga kesehatan. Latar belakang kami mengadakan pencegahan hepatitis akut melalui sosialisasi dan edukasi PHBS di Panti Asuhan Insan Berseri Maospati Magetan dikarenakan anak-anak menjadi perhatian penting akan maraknya sebaran hepatitis akut ini. Dan dengan membiasakan diri hidup bersih dan sehat sejak dini merupakan bentuk pencegahan yang mudah untuk dilakukan terutama di usia anak-anak. Wabah hepatitis akut ini sudah terjadi di beberapa daerah Jawa Timur.. untuk itu diperlukan pencegahan sejak dini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Yayasan Panti Asuhan Insan Berseri Maospati Magetan. Sampel dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak di Yayasan Panti Asuhan Insan Berseri Maospati dengan jumlah sebanyak 34 anak. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2022. Dari hasil kegiatan penyuluhan dan edukasi pola hidup bersih dan sehat guna pencegahan Hepatitis akut, ternyata masih banyak anak-anak yang belum tau apa itu hepatitis dan bagaimana cara pencegahannya dan juga cara menjaga kesehatan. Dan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini akhirnya anak-anak menjadi lebih paham dan mengerti tentang penyakit hepatitis, bagaimana cara menjaga pola hidup bersih dan sehat agar terhindar dari hepatitis akut. Karena dengan membiasakan pola hidup bersih, badan akan menjadi sehat, pikiran akan menjadi jernih dan akan mudah untuk belajar baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan yayasan panti asuhan insan berseri maospati magetan.

Kata kunci : pola hidup sehat dan bersih, panti asuhan, pengetahuan, tindakan

ABSTRAC

This activity aimed to provide health services and counseling on the importance of personal health in cleans and health life behavior to avoid of acute hepatitis. The activities include providing socialization and counseling about cleans and health life behavior, health, education, and giving explanation about hepatitis. And also provide understanding and preventing of acute hepatitis. This activity not only provides demonstrations, but also directly practices and teaches how to maintain a clean and healthy lifestyle. Among other things, giving children complete bathing equipment, don't using other people things, using handsanitizer correctly, and how to wash their hands properly, how to dispose of garbage, and how to clean themselves from dirty and germs. This activity that conducted at yayasan panti asuhan insan berseri maospati magetan. The subjects of this study were 34 children. This activity will be held on May, 28, 2022. The result of data analysis, it can be seen that the result of counseling activities and education on clean and healthy lifestyles to avoid of acute hepatitis, there are many children who do not know about hepatitis and how to maintain a clean and healthy lifestyle. And with this activity, the

children finally know and understand about acute hepatitis and how to maintain a clean and healthy lifestyle to avoid of acute hepatitis. Because clean and healthy lifestyle, the body will become healthy, the mind is clear and it will be easy to learn everyday at school and in the Orphanage Insan Berseri Maospati Magetan.

Keyword: The Clean and Healthy Living Behavior, orphanage, Knowledge and Action

PENDAHULUAN

Hepatitis adalah jenis penyakit peradangan hati, dimana penyakit ini disebabkan oleh inveksi virus. Saat ini sedang marak tentang hepatitis akut yang menyerang pada anak-anak. Penyakit ini sudah menyebar di beberapa daerah di Indonesia, khususnya di Jawa Timur. Penularan kasus ini melalui fecal oral yaitu melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi agent hepatitis (Kemenkes 2019). Upaya pencegahan penyakit pada khususnya kasus hepatitis dilakukan secara sistematis. Perilaku hidup bersih dan sehat, personal hygiene harus dilakukan disetiap tempat terkhusus pada panti asuhan. Pengadaan dari sumber air bersih, sistem distribusi air yang benar juga harus terintegrasi dalam pencegahan hepatitis. Panti Asuhan merupakan tempat berisiko untuk beberapa kejadian penyakit antara lain hepatitis akut yang marak menyerang pada anak-anak. Penyakit tersebut dapat dicegah dengan praktik cuci tangan menggunakan sabun sebagai salah satu bentuk personal hygiene, tidak menggunakan barang milik orang lain seperti baju, handuk dan alat-alat mandi, dan juga tidak berenang ditempat kolam umum. Dampak yang akan terjadi jika tidak dilakukan pencegahan yang sistematis adalah salah satunya dengan melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari. Penyakit ini mudah menular pada setiap orang maka dapat mengakibatkan Kejadian Luar Biasa (KLB) (Masriadi, 2014). Selain dari personal hygiene, terdapat risiko pada seseorang apabila belum diimunisasi hepatitis serta terbiasa melakukan tukar menukar alat dan makan bersama dalam satu tempat adalah 3,36 kali untuk terjadinya hepatitis A. (Sumarni I, Susanna D, 2014) Panti Asuhan Insan Berseri Maospati Magetan merupakan panti asuhan yang terletak di jalan wilis kelurahan maospati kecamatan maospati kabupaten magetan. Pemantauan awal yang kami dapatkan belum ada unit kesehatan dipanti asuhan insan berseri maospati magetan. Dalam Human Development index (HDI) yang merupakan salah satu indikator kesehatan di mata dunia, Indonesia berusaha berusaha meningkatkan kesehatan masyarakat melalui system kesehatan nasional. Sedangkan hasil dari analisis departemen kesehatan RI, dalam meningkatkan upaya kesehatan masyarakat, maka pemerintahan harus melibatkan masyarakat dalam menangani usaha peningkatan kesehatan. Adapun upaya yang dilakukan antara lain adalah upaya kesehatan perorangan (UKP) dan upaya kesehatan masyarakat (UKM). Adapun kegiatan UKP dan UKM meliputi pemeliharaan kesehatan, promosi kesehatan, menyediakan lingkungan yang bersih dan sehat, sanitasi memberikan perbaikan gizi masyarakat, mengendalikan penyakit, pencegahan penyakit, menyediakan alat-alat kesehatan, khususnya masker, sabun cuci, vitamin dan handsanitizer. Karena dengan kondisi yang masih rawan dengan maraknya hepatitis akut, maka alat-alat kesehatan seperti, handsanitizer dan sabun cuci tangan sangat diperlukan saat ini guna melakukan pencegahan dini. Dan juga membentuk suatu perkumpulan atau kader guna untuk mempermudah mempromosikan kegiatan ini. Sehingga akan lebih mudah memberikan pemahaman tentang kesehatan kepada masyarakat. Selain itu masyarakat juga memerlukan motivasi agar perilaku hidup bersih dan sehat bias terprogram agar peningkatan kesehatan di masyarakat meningkat. Sasaran Pola hidup bersih dan sehat meliputi tatanan rumah tangga,

tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tempat tempat umum dan tatanan institusi kesehatan (Albar , 2003) Dari kelima sasaran pola hidup bersih dan sehat, dalam pengabdian masyarakat ini, maka peneliti ingin melaksanakan pengabdian masyarakat pola hidup bersih dan sehat pada anak-anak yang berada di panti asuhan insan berseri maospati magetan. Dari analisis dan teori yang dilakukan, dapat dirumuskan bahwa : 1) bagaimana meningkatkan pengetahuan tentang hepatitis akut dan sikap terhadap pola hidup bersih dan sehat pada anak-anak di yayasan panti asuhan insan berseri maospati magetan? 2) upaya apa yang dilakukan guna meningkatkan kesadaran pola hidup bersih dan sehat pada anak-anak di yayasan panti asuhan insan berseri maospati magetan?. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini mengacu pada latar belakang dan masalah yang di dapat mitra. Maka kegiatan ini bertujuan untuk : 1) meningkatkan pengetahuan tentang hepatitis akut dan sikap terhadap pola hidup bersih dan sehat pada anak-anak di yayasan panti asuhan insan berseri maospati magetan. 2) melakukan upaya kesehatan melalui penyuluhan pola hidup sehat dan perilaku sehat. Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menumbuhkan dan mengembangkan pola perilaku hidup sehat melalui pengetahuan tentang kesehatan dan kebersihan lingkungan sekitar yayasan panti asuhan insan berseri maospati magetan. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi dan edukasi serta pengetahuan tentang hepatitis akut dan sikap bagaimana cara melakukan pola hidup bersih dan sehat di yayasan panti asuhan insan berseri maospati magetan. Metode kegiatan dari pengabdian masyarakat ini untuk mencapai tujuan pengabdian yang direncanakan, dan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan berbagai metode, antara lain : ceramah/ Tanya jawab, pemberian angket tentang pengetahuan dan sikap untuk pola hidup bersih dan sehat. Dan juga memberikan demonstrasi berbagai menu sehat dan juga mempraktekan secara langsung bagaimana mencuci tangan yang benar, cara memakai masker yang benar, cara menggunakan handsantizer yang benar. Dan juga membrikan vitamin , makanan dan sembako bagi anak-anak di yayasan panti asuhan insan berseri maospati magetan. Berbagai hal yang sangat mendukung suksesnya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dukungan yang didapat dari kepala dan pengelola yayasan panti asuhan insan berseri maospati magetan. Yang sangat terbuka dan membantu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini serta menyediakan sarana prasarana yang digunakan dan disediakan pengelola guna membantu kelancaran kegiatan ini. Sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Target dalam pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak yayasan panti asuhan insan berseri maospati magetan. Dan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan anak-anak yayasan panti asuhan insan berseri maospati magetan mengenal dan tau apa itu hepatitis dan bagaimana sikap menjaga pola hidup bersih dan sehat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan luaran berupa pemahaman anak-anak di yayasan panti asuhan insan berseri maospati magetan mengenai hepatitis akut dan pola hidup bersih dan sehat guna pencegahan hepatitis akut . dan juga dapat mempelajari dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun di lingkungan yayasan panti asuhan insan berseri maospati magetan.

Metode

berdasarkan permasalahan mitra sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh 2 orang dosen dan 3 mahasiswa dari prodi DIII Perekam dan informasi kesehatan STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi praktek lapangan, dimana kegiatan tersebut langsung dipraktekan oleh anak-anak Panti Asuhan Insan Berseri Maospati Magetan. Dengan tujuan sebagai berikut : a). memberikan sosialisasi tentang pola hidup bersih dan sehat guna pencegahan

hepatitis akut pada anak-anak di yayasan Panti Asuhan Insan Berseri Maospati Magetan. b). memberikan edukasi tentang pola hidup bersih dan sehat di lingkungan yayasan Panti Asuhan Insan Berseri Maospati Magetan. Dan juga memberikan pemahaman tentang Hepatitis dan pengetahuan terhadap pola hidup bersih dan sehat di lingkungan yayasan Panti Asuhan Insan Berseri Maospati Magetan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini secara umum dapat dilihat pada gambar 1.

Hasil dan pembahasan

Hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa kegiatan sosialisasi dan edukasi pola hidup bersih dan sehat guna pencegahan Hepatitis akut di yayasan Panti Asuhan Insan Berseri Maospati Magetan. dan dapat diketahui dari koresponden di bawah ini. Yaitu tentang gambaran pengetahuan responden tentang perilaku hidup bersih dan sehat di yayasan Panti Asuhan Insan Bersei Maospati Magetan.

Table 1 : Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di yayasan Panti Asuhan Insan Berseri Maospati Magetan.

Pengetahuan	N	%
Baik	20	58%
kurang baik	14	42%
jumlah	34	100%

Pelaksanaan kegiatan pengabdian bagi masyarakat secara umum di gambarkarkan seperti di bawah ini :

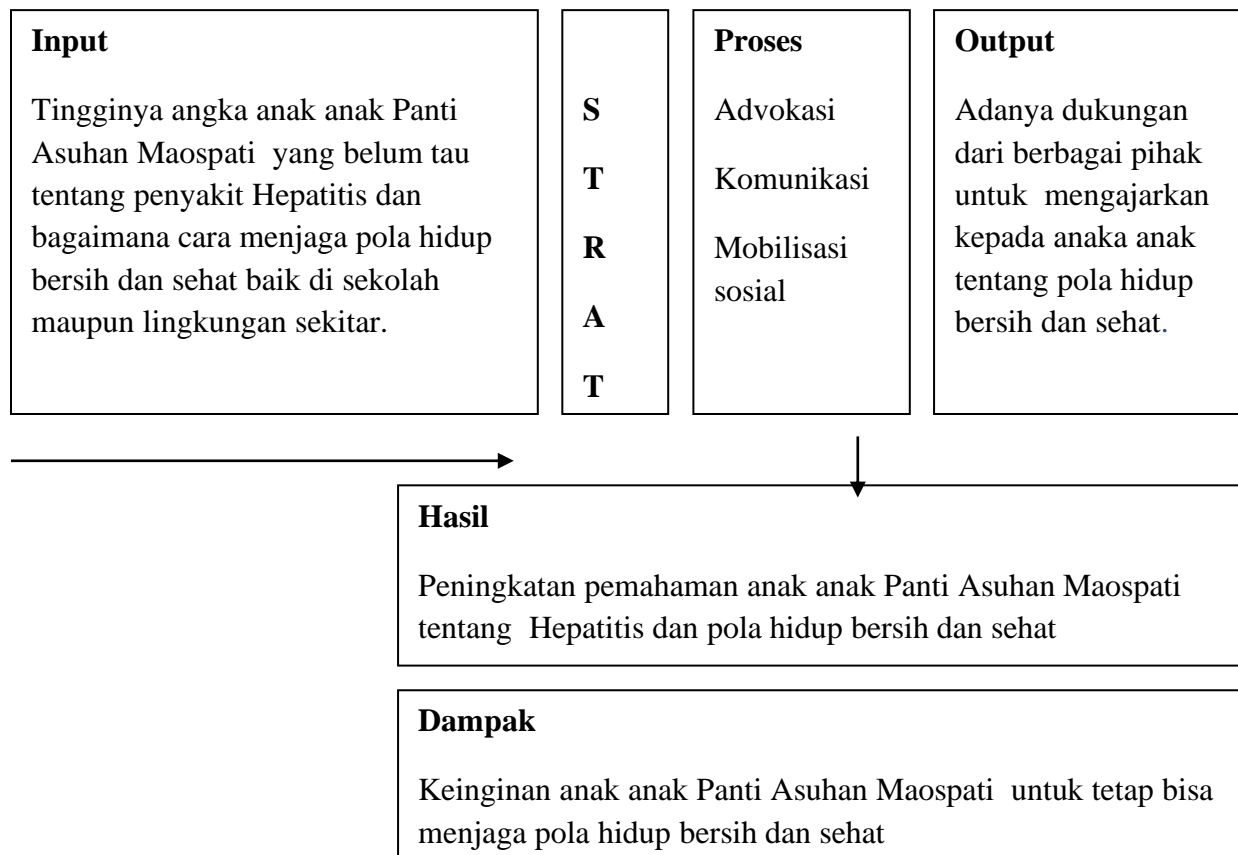


Table 2 : Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di yayasan Panti Asuhan Insan Berseri Maospati Magetan.

Sikap	N	%
Baik	20	58%
kurang baik	14	42%
jumlah	34	100%

Berdasarkan table 1, bahwa tingkat pengetahuan responden terhadap pola perilaku hidup bersih dan sehat guna pencegahan Hepatitis akut menunjukkan 20 responden (58%) memiliki pengetahuan yang baik dan ada 14 responden (42%) memiliki pengetahuan yang kurang baik. Jika dibandingkan dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh T Srisantyorini (2020) terhadap tingkat pengetahuan anak anak di Pesantren Sabilunajat Jawa Barat terhadap perilaku hidup bersih dan input rendahnya pengetahuan dan sikap. Kegiatan ini mendapat dukungan dari berbagai pihak, khususnya dari pengelola yayasan Panti Asuhan Insan Berseri Maospati Magetan, yang senantiasa membantu mengajarkan anak anak tentang pola hidup bersih dan sehat guna pencegahan hepatitis akut. . Sehingga anak anak sangat antusias dan memiliki keinginan untuk menjaga pola hidup bersih dan sehat guna pencegahan Hepatitis akut pada anak anak disekitar lingkungan baik di sekolah, keluarga maupun di lingkungan yayasan Panti Asuhan Insan Berseri Maospati Magetan. Sedangkan gambaran sikap responden tentang perilaku hidup bersih dan sehat di yayasan Panti Asuhan Insan Berseri Maospati Magetan dapat dilihat dari Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2, tingkat sikap responden tentang perilaku hidup bersih dan sehat guna pencegahan Hepatitis akut menunjukkan 20 responden (58%) memiliki sikap yang baik dan 14 responden (42%) memiliki sikap yang kurang baik. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dari Yante (2012) tentang tindakan anak asuh harapan kita desa huntu tentang perilaku hidup bersih dan sehat cenderung kurang , terbukti 62.5% anak anak panti asuhan kurang memiliki tindakan yang kurang baik. Pengetahuan dan sikap sangat menentukan kesehatan bagi seseorang atau masyarakat . sehingga pengetahuan dan sikap sangat dibutuhkan dalam menjaga hidup bersih dan sehat guna pencegahan Hepatitis akut . Disamping itu adanya ketersediaan fasilitas, sikap dan perilaku juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya suatu perilaku atau tindakan (Gomo.2013) dari hasil koresponden diatas , maka kegiatan sosialisasi dan edukasi tidak hanya dalam bentuk pemberian angket tentang pengetahuan dan sikap terhadap pola hidup bersih dan sehat guna pencegahan Hepatitis akut, akan tetapi kegiatan ini juga dipraktekan secara langsung dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari oleh anak anak di yayasan Panti Asuhan Insan Berseri Maospati Magetan. Dan kegiatan praktek yang dilaksanakan di pandu oleh dosen STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema sosialisasi dan edukasi pola hidup bersih dan sehaat guna pencegahan Hepatitis akut di yayasan Panti Asuhan Insan Berseri Maospati Magetan , maka dapat disimpulkan bahwa dengan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini , anak anak di yayasan Panti Asuhan Insan Berseri Maospati Magetan begitu antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini, karena kegiatan ini tidak hanya memberikan sosialisasi , tapi juga demonstrasi yang mana langsung memberikan praktek secara langsung tentang pola hidup bersih dan sehat guna pencegahan Hepatitis akut pada anak anak. Di antaranya mempraktekan cara mencuci tangan yang benar, tidak

menggunakan barang orang lain seperti baju, handuk maupun alat mandi , sementara menghindari untuk tidak berenang di kolam umum, dan cara menggunakan handsanitizer yang benar. Dan tidak lupa cara menjaga kebersihan dan membuang sampah yang benar. Ditambah dengan bantuan dari bapak ibu pengelola yayasan Panti Asuhan Insan Berseri Maospati Magetan yang dengan terbuka dan antusias membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini. Dan dari pengelola pun juga menyediakan fasilitas dan pendukung dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dan juga ikut mengkondisikan anak anak di yayasan Panti Asuhan Insan Berseri Maospati Magetan. dan diharapkan dengan adanya kegiatan sosialisasi dan edukasi pola hidup bersih dan sehat guna pencegahan Hepatitis akut di yaysan Panti Asuhan Insan Berseri Maopati Magetan , pihak pengelola yayasan dapat terus membimbing dan meningkatkan serta mengembangkan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan. Sehingga setelah kegiatan ini selesai, anak anak pun tetap dapat meningkatkan pengetahuan dan kesehatan di lingkungan yayasan Panti Asuhan Insan Berseri Maosptai Magetan. Pihak pengelola yayasan Panti Asuhan juga diharapkan mengganti sarana prasarana yang sudah rusak, terutama kamar mandi, ruang belajar dan ruang kesehatan . sehingga dengan keadaan ruangan yang bersih dan sehat, maka anak anak pun bias menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Sedangkan untuk anak anak di yayasan Panti Asuhan Insan Berseri dapat menerapkan bagaimana cara mencuci tangan yang benar, tidak menggunakan barang orang lain termasuk baju, handuk dan alat mandi, sementara menghindari berenang di kolam umum dan cara menggunakan handsanitizer yang benar sekaligus bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari.

DAFTAR PUSTAKA

Allen, Harold B. 1990. *As A second Language*. New York: McGraw-Hill Book Company.

Azhar Arsyad, 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Busising, R. 2010. *Gambaran Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Motoboi Kecil Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Skripsi FKM UNSRAT: Manado.

Gomo ,M. J. 2013. *Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (phbs) Sekolah pada Siswa di SMPN 8 Manado*. Fak Kedokteran. UNsRAT: Manado. *Jurnal eBiomedik (Ebm)*. Vol.1/No.1/Maret.2013

Krashen. 1985 ; Oxford , 1998 : Strevens, 1997. Barnhart, Cyntia A. 2008. *The Facts On File Students Dictionary of American English*.

Putri,M.A.2009. *Gambaran Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak Panti Asuhan Al Akbar Pekanbaru*, Universitas Riau.*JOM FISIP Vol.4/No.2/2017*

Penny UR. 1991. *A Course in Language Teaching: Practice and Theory*, Cambridge University Press.

Proverawati, A dan Rahmawati, E.2012. *Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)*. Yogyakarta: NuhaMedika. Departemen kesehatan RI.2013. *Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia 2013*.

Sumarni I, Susanna D. 2014. Kondisi Kesehatan Lingkungan Pesantren dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa dengan Kejadian Hepatitis, Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol.9, No.2.Hal 179-186

Triana S, Suherman S. 2020. Pemantauan karakteristik kebiasaan cuci tangan sebagai upaya pencegahan hepatitis di pesantren Sabilunnajat, Jurnal As Syifa Vol 1, No.1. Hal 1-5

Wowor, S. 2013. Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak sekolah dasar, GMIM Lemoh. Universitas Sam Ratulangi: Manado. Jurnal Media Kesehatan

Yante, L. 2012. Gambaran Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak di desa Huntu Bualango. Universitas Negeri Gorontalo. Jurnal Public Health Journal Vol.1/No.1/2012